

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan atau ke ingin tahanan seseorang terhadap sesuatu hal tertentu melalui panca indera yang dimilikinya seperti indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa dan juga indera peraba. Penginderaan dalam pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap hal yang ingin diketahui tersebut. Sebagian besar manusia memperoleh sebuah pengetahuan melalui mata dan juga telinga (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dapat kita ketahui berdasarkan pengalaman orang lain atau orang itu sendiri dan akan bertambah sesuai dengan proses yang dialaminya (Mubarak, 2011). Dalam (KBBI, 2021) pengetahuan berasal dari kata “tahu” yang artinya mengerti sesudah melihat.

Anak adalah investasi dan juga harapan masa depan sebuah bangsa serta sebagai penerus generasi yang akan datang. Dalam siklus kehidupan, masa anak-anak adalah fase dimana apa yang dilakukannya pada tahap tubuh kembang akan menentukan masa depannya. Anak-anak harus tumbuh menjadi anak yang sehat jasmani dan rohani, cerdas, bahagia, bermoral tinggi dan terpuji, karena mereka merupakan aset berharga untuk masa depan sebuah bangsa.

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Penyakit yang disebabkan virus ini adalah COVID-19. Virus ini bisa menyebabkan terjadinya gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi pada paru-paru, hingga dapat mengakibatkan kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik ibu hamil, ibu menyusui, bayi, anak-anak, orang dewasa bahkan lansia sekalipun. (Kemenkes RI, 2020)

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) sangat mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengakibatkan ditutupnya sekolah, universitas dan perguruan tinggi. Pada tanggal 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar siswa yang ada di dunia terkena dampak dari pandemi ini. WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat yang menjadi perhatian dunia internasional (WHO, 2020)

Data dari laman (Covid19.co.id, 2021) total kasus Covid-19 yang ada di dunia hingga tanggal 31 Maret 2021 terkonfirmasi sebanyak 127.877.462 orang dan pasien yang meninggal dunia sebanyak 2.796.561 dari 223 negara. Indonesia melaporkan kasus Covid-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak dua kasus. Data terbaru per tanggal 31 Maret 2021 sebanyak 1.511.712 jiwa dinyatakan positif, 1.348.330 jiwa dinyatakan sembuh dari Covid-19 dan sebanyak 40.858 jiwa meninggal dunia akibat Covid-19.

Banyak warga yang belum mengetahui tentang Covid-19 dan belum mematuhi protokol pencegahan Covid-19 seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menggunakan masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan dengan tetap dirumah saja. Dibuktikan dengan masih ramainya pasar, pesta pernikahan, tempat nongkrong anak muda dan anak-anak yang berkumpul untuk bermain. Hal ini disebabkan karena adanya jarak antara pemerintah pusat dengan masyarakat sehingga diperlukan perbaikan dalam sosialisasi.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten per tanggal 9 Mei 2021 didapatkan data pasien terkonfirmasi berjumlah 21 yang berada di Klaten Utara. Dengan meningkatnya penyebaran Covid-19 di Kabupaten Klaten dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan Covid-19. Begitu juga dengan anak-anak yang pasti belum mengetahui akan Covid-19.

SD Negeri 1 Karanganom merupakan salah satu sekolah dasar dengan jumlah siswa sebanyak 325. Selama pandemi Covid-19 terdapat kendala dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka karena pada awal pandemi sekolah sempat diliburkan beberapa bulan. SD Negeri 1 Karanganom pada akhirnya menerapkan kegiatan sekolah secara *online* atau *daring*. Karena hal ini banyak sekali anak-anak yang menyalah artikan sekolah *online* atau *daring* ini untuk di habiskan berkumpul dengan teman-temannya untuk bermain. Dan semua tugas-tugas dikirimkan melalui group *whatsapp* milik orang tua. Pengumpulan tugas ke sekolah pun dilakukan oleh orang tua terkadang oleh anak. Hal ini menjadikan semakin seringnya anak-anak ini melakukan aktivitas dengan teman sebayanya dirumah seperti bermain, mengaji, mengerjakan tugas secara berkelompok dengan tidak mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa pada dasarnya anak-anak masih belum terlalu mengetahui akan Covid-19. Anak harus mengetahui tentang Covid-19 agar anak-anak tahu akan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara

penularan dan juga pencegahan Covid-19. Jika anak tidak mengetahui akan hal tersebut ditakutkan akan menyebabkan penyebaran penularan Covid-19.

B. RUMUSAN MASALAH

Covid-19 yang sedang menyerang seluruh dunia ini memiliki tingkat penularan yang sangat tinggi dan cepat. Oleh sebab itu, pengetahuan anak sekolah dasar mengenai Covid-19 sangat diperlukan agar dapat memutus rantai penyebaran Covid-19. Semakin rendah tingkat pengetahuan anak akan Covid-19 maka semakin rentan anak terkena Covid-19. Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Mengenai Covid-19 ?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak mengenai Covid-19 di SD Negeri 1 Karangnom Kelas 4 – 6.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin dan jenjang kelas.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan anak mengenai Covid-19 di SD Negeri 1 Karangnom Kelas 4 – 6 meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara penularan dan juga pencegahan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan serta acuan bagi penelitian mengenai Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau acuan tentang Covid-19 pada anak sehingga anak bisa terhindar dari bahaya Covid-19.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan materi tambahan seputar Covid-19 agar anak paham betul tentang Covid-19. Dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi terkait pengetahuan anak mengenai Covid-19 sebagai dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

E. KEASLIAN PENELITIAN

1. (Sri Wulandari, 2020) melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tindakan Preventif Penularan Covid-19 Pada Anak SD Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu” dengan jumlah 40 sampel. Penelitian ini menggunakan *cross sestional* dan teknik yang digunakan dalam pengambilan ini sampel secara acak stratifikasi (Stratified Random Sampling). Didapatkan hasil penelitian bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (60%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (40%). Sebelum diberikan edukasi tentang tindakan preventif penularan Covid-19 mayoritas responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (45%).

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada teknik penelitiannya. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada jenis penelitiannya dan juga populasinya yaitu anak SD kelas 4, 5 dan 6.

2. (I Wayan Prayogi Kastama Putra, 2021) melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Fajar Harapan, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara” dengan jumlah sampel sebanyak 126 dari 185 populasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner *online* sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan program computer Microsoft Exel. Didapatkan hasil penelitian bahwa responden dengan kategori baik sebanyak 117 (93%) dan 9 (7%) dengan kategori cukup.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada jenis penelitian, teknik sampling dan teknik analisis data. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada populasinya yaitu anak sekolah dasar.

3. (Azzahra, 2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengetahuan Terhadap *Corona Virus Disease* 20219 (COVID-19) Peserta Didik Kelas Atas SD Negeri Kaangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman” dengan jumlah sampel sebanyak 75 siswa terdiri dari kelas IV sampai kelas VI. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Dari penelitian ini didapatkan mayoritas peserta didik sebanyak 36 peserta didik (48%) memiliki tingkat pengetahuan sangat tinggi, 33 peserta didik (44,0%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 4 peserta didik (5,3%) memiliki tingkat pengetahuan sedang, 1 peserta didik (1,3%) memiliki tingkat pengetahuan rendah dan 1 peserta didik (1,3%) memiliki tingkat pengetahuan sangat rendah.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada teknik pengambilan sampel. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada populasinya yaitu anak sekolah dasar